

**ANALISIS PEMAHAMAN ANAK TERHADAP LAGU  
NASIONAL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER  
SEMANGAT KEBANGSAAN PADA SISWA KELAS V SDN 01  
PAGELARAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

Ajeng Noviana Askuri

34301500652

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ANALISIS PEMAHAMAN ANAK TERHADAP LAGU NASIONAL DALAM  
MENUMBUHKAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN PADA SISWA  
KELAS V SDN 01 PAGELARAN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Ajeng Noviana Askuri**

**34301500652**

Menyetujui Untuk Diajukan Pada Ujian Sidang Skripsi

PEMBIMBING I

Yulina Ismiyanti, S.Pd.,M.Pd.

NIK 211314022

PEMBIMBING II

Dr. Muhammad Afandi, S.pd.,M.Pd.

NIK 211313015

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Dr.Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd.,M.Pd

NIK 211312012

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PEMAHAMAN ANAK TERHADAP LAGU NASIONAL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN PADA SISWA KELAS V SDN 01 PAGELARAN

Disusun dan dipersiapkan oleh :

Ajeng Noviana Askuri

34301500652

Telah dipertahankan dan dihadapkan dewan penguji pada tanggal 28 juni 2022 dan dinyatakan layak dan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua penguji : Dr. Rida Feronika K.,S.Pd.,M.Pd

NIK 211312012

Penguji 1 : Yunita Sari,S.Pd.,M.Pd

NIK 211315025

Penguji 2 : Dr.Muhammad Afandi.,M.Pd

NIK 211313015

Penguji 3 : Yulina Ismiyanti ,M.Pd

NIK 211314021

Semarang, 28 Juni 2022

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

Dr. Durahmat ,M.Pd

NIK 211312011

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ajeng Noviana Askuri

NIM : 34301500652

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul :

**Analisis Pemahaman Anak Terhadap Lagu Nasional Dalam Menumbuhkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Siswa Kelas V SDN 01 Pagelaran**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau dijiplakan atau modifikasi karya orang lain . Bila pernyataan ini tidak benar ,maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar keserjanaan yang sudah saya peroleh .

Semarang ,28 Juni 2022

Yang membuat pernyataan


Ajeng Noviana Askuri

NIM 34301500652

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

”Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

### PERSEMBAHAN

1. Teruntuk Bapak Muhammad Mukhalip Askuri Ibuku tercinta, Egustri Hermastiti Adiku Mohammad Anas Hidayat Askuri, Agam Rettryan Askuri tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materiil, serta doa restu yang selalu mengiringi setiap langkahku dalam menempuh studi untuk menggapai cita-cita. Dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan “terima kasih untuk semua kerja keras dan lelah yang telah kalian korbankan. Semoga suatu saat nanti bisa mengamalkan ilmu yang didapatkan baik untuk kepentingan dunia maupun kepentingan akhirat, dan semua jasa-jasamu kelak dapat terbayarkan dengan baktiku kepadamu.
2. Teman-teman Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNISSULA angkatan 2015 dan sahabatku fifi, putri,, santi, terimakasih selalu memberi semangat serta mewarnai langkahku mencari ilmu, meski kita tidak disatukan lagi dalam bangku perkuliahan dan satu instansi, kalian tetap akan ku kenang sebagai kenangan yang terindah dan semoga kalian selalu dirahmati oleh Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pemahaman Anak Terhadap Lagu Nasional Dalam Menumbuhkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Siswa Kelas V SDN 01 Pagelaran Penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan proposal penelitian ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti berterimakasih kepada :

1. Prof . Dr. H. Gunarto ,S.H., M.Hum Rektor Universitas Islam Sultan Agung
2. Dr. Turahmat M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang .
3. Dr. Rida Feronika Kusumadewi .,S.Pd.,M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah mem
5. berikan bimbingan selama penyusunan skripsi sehingga bisa terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga bisa terselesaikan dengan baik
7. Kepala sekolah SD N 01 Pagelaran yang telah memberikan izin penelitian di SD N 01 Pagelaran

8. Guru dan staf di SD N 01 Pagelaran yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis
9. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungannya
10. Teman-teman mahasiswa program SI PGSD UNISSULA angkatan tahun 2015 yang telah memotivasi serta membantu guna menyelesaikan penelitian ini
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penulisan dan penyusunan skripsi

penelitian ini Penulis mendoakan agar semua bantuan dan kebaikan dari semua pihak dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini mungkin masih banyak terjadi kekurangan dan kesalahan sehingga hasilnya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kepada semua pihak kiranya memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 28 Juni 2022

Penulis ,

Ajeng Noviana Askuri

## ABSTRAK

Ajeng Noviana Askuri . 2022. Analisis Pemahaman Anak Terhadap Lagu Nasional Dalam Menumbuhkan Karakter Semangat Kebangsaan di SDN 01 Pagelaran ,*Skripsi*.Program Studi Guru Sekolah Dasar.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I : Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II : Dr.Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi ditemukan adanya permasalahan terhadap pemahaman siswa terhadap lagu nasional dan turunya karakter semangat kebangsaan yang mana lebih banyak menyukai lagu modern dan kurang mendidik sehingga berdampak pada perilaku siswa yang tidak baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengambilan data yang digunakan ini adalah wawancara dengan guru kelas V dan angket yang diisi oleh siswa kelas V di SDN 01 Pagelaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman anak terhadap lagu nasional dan karakter semangat kebangsaan pada siswa kelas V Sudah cukup maksimal meskipun ada sedikit siswa yang belum memenuhi indikator dikarenakan perbedaan kemampuan kurang sinkronnya dengan pembiasaan di sekolah . ada beberapa siswa yang kurang mengetahui tentang lagu nasional serta kurang serius dalam melakukan pembiasaan seperti menyanyikan lagu nasional sebelum pembelajaran. Akan tetapi sudah banyak sebagian besar siswa kelas V sudah memahami serta mengetahui tentang lagu nasional sehingga tumbuh karakter semangat kebangsaan dengan baik.

**Kata kunci** : pemahaman lagu nasional, karakter semangat kebangsaan, SDN 01 Pagelaran



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II AJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Lagu-Lagu Nasional .....	9
2. Karakter Semangat Kebangsaan .....	14

B. Penelitian Yang Relevan .....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Tempat Penelitian.....	22
C. Sumber Data Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	29
1. Analisis Instrumen Penelitian.....	29
2. Analisi Data Penelitian.....	29
G. Pengujian Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V PENUTUP.....	48
A. SIMPULAN .....	48
B. SARAN .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman Wawancara .....	23
Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman Angket .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Wawancara Kepala Sekolah .....	32
Lembar Wawancara Guru Kelas II .....	35
Lembar Angket Untuk Siswa Kelas II .....	38



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Abad 20 ini Indonesia mengalami krisis moral dengan cepat, hal ini menjadi masalah yang cukup memprihatinkan. Bangsa Indonesia yang sudah dikenal dengan bangsa yang mempunyai etika, kesopanan dan martabat yang berbanding terbalik pada saat ini. Kegagalan dalam pendidikan karakter dan moral menjadikan bangsa Indonesia kehilangan jati dirinya, didalam pendidikan kegagalan dalam pendidikan karakter dan moral adalah kondisi yang menjadi tantangan tersendiri untuk segera mengambil solusi bagaimana menerapkan pendidikan karakter serta memasukkan nilai-nilai karakter sejak dini.

Menurunnya moral dan nilai karakter yang buruk sangat berpengaruh buruk terutama untuk generasi muda, biasanya akan terlihat dalam berperilaku ataupun sikap yang ditunjukkan. Maka sangat penting pendidikan karakter untuk menuntun moral serta nilai karakter yang baik untuk generasi muda Leo (2011 : 92). Dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter maka saat ini pemerintah telah menerapkan program pendidikan karakter sebagai pilar bangsa. Bangsa Indonesia ibarat sebuah bangunan rumah yang ditopang oleh kekuatan tiangnya, sehingga apabila karakter anak bangsa tidak kuat maka akan robohlah bangunannya. Program ini tidak hanya diberlakukan disekolah-sekolah tetapi juga dilingkungan keluarga, organisasi, kelompok masyarakat dan media publikasi. Pendidikan karakter ini dapat dimulai dari usia dini sebagai periode emas sampai dewasa (Hamid, 2011).

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pembangunan karakter bangsa. Pendidikan karakter yang diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional (pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional ), yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu,cakap ,kreatif ,mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan tersebut seharusnya pendidikan karakter diberikan pada anak-anak sedini mungkin .salah satu caranya dengan membentuk karakter anak-anak melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional yang terdapat nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Bahwa pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa,gurru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif. Sebagai contoh ,sesudah berdoa setiap memulai pembelajaran, guru dan peserta didik menyanyika lagu kebangsaan indonesia raya , satu lagu wajib nasional atau satu lagu terkini yang menggambarkan semangat patriotisme dan cinta tanah air. Disamping itu sebelum berdoa saat mengakhiri pembelajaran, guru dan peserta didik menyanyikan suatu lagu daerah (lagu-lagu daerah seluruh nusantara). Nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu nasional tersebut dimaksudkan untuk mendidik perkembangan psikologi seorang anak.

UU RI Nomor 24 Tahun 2009 , Lagu Kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut lagu kebangsaan adalah Indonesia Raya . Menurut pasal 59 ayat 2 lagu kebangsan dapat diperdengarkan dan dinyanyikan : (1) sebagai pernyataan rasa kebangsaan; (2) dalam rangkaian program pendidikan dan pengajaran ;(3) dalam acara resmi lai

nya yang diselenggarakan oleh organisasi, partai politik, dan kelompok masyarakat lain; (4) dalam aara ataupun kompetisi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni internasional .

Lagu sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan secara lisan terdiri atau unsur non-verbal (misalnya nada, tanda dinamik ,instrumen) dan unsur verbal (unsur bahasa). Lagu sebagai salah satu sarana untuk mengungkapkan perasaan penciptanya, tidak memiliki ruang sebanyak roman atau novel (Astuti, 2013:33). Pada tahun 1959, menteri muda pendidikan dan pengajaran dan kebudayaan mengeluarkan SK bernomor 1 tanggal 17 Agustus 1959 yang isinya untuk memaknai hasil perjuangan, maka lagu-lagu perjuangan Indonesia oleh pemerintah telah ditetapkan sebagai lagu nasional. Melalui lagu nasional, siswa dapat menginterpretasikan makna lagu tersebut sebagai upaya memebentuk perilaku yang berkarakter. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang melekat dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku .karakter seara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa ,serta olahraga seseorang atau sekelompok orang (Direktorat Ketenagaan Ditijen Dikti Kemdiknas ,2010 : 7).

Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter mempunyai menanamkan kebiasaan (habituation) tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (domain kognitif ) tentang mana yang baik dan salah, mampu merasakan (domain afektif) nilai yang baik dan bisa melakukannya (domain prilaku). Karakter menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dapatlah dikatakan orang tersebut memmanifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila

seseorang berperilaku jujur, bertanggung jawab suka menolong, tentulah orang tersebut memanasifestasikan karakter mulia. istilah karakter juga erat kaitannya dengan “*personality*”. Seseorang baru bisa disebut ‘orang yang berkarakter’ (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Dengan demikian, pendidikan karakter yang baik, harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), tetapi juga merasakan dengan baik atau *loving the good* (*moral felling*) dan perilaku yang baik (*moral action*). penekanan aspek-aspek tersebut diatas, diperlukan agar peserta didik mampu memahami, merasakan dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebajikan, tanpa harus didoktrin apalagi diperintah secara paksa (Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti Kemdiknas, 2010:10-11).

Adanya anggapan bahwa lagu-lagu nasional dan perjuangan tidak ‘modern’, membuat generasi muda melupakan semangat patriotisme yang terkandung dalam lagu tersebut. Generasi muda sekarang cenderung memilih lagu ‘modern’ yang liriknya serta lagunya tidak mendidik. Muatan lagu sekarang yang paling banyak berisi kisah percintaan, kesenangan yang tiada berujung, dan keluh kesah dalam menjalani kehidupan yang penuh kesusahan. Oleh sebab kesehariannya selalu diliputi oleh jenis lagu atau musik seperti itu, mentalitas generasi muda yang menjadi penggermarnya juga menjadi cengeng, berhati lemah, dan tidak suka bekerja keras. Kegiatan upacara bendera disekolah-sekolah yang biasanya dilakukan pada setiap hari senin, masih menjadi kegiatan seremonial dan foormalitas yang tidak dipahami maknanya secara benar. Lagu-lagu wajib seperti “Indonesia Raya” dan “Mengheningkan Cipta” hanya sebatas dinyanyikan, tanpa ada upaya untuk memahami makna dan filosofi yang terkandung lagu tersebut. Banyak generasi muda yang tidak mengetahui sejarah dan kronologi lagu-lagu perjuangan tersebut. Memudarnya semangat rasa semangat kebangsaan pada siswa sedikit demi sedikit akan menyebabkan merosotnya identitas



nasional, seiring perkembangan zaman modernisasi semakin meluas generasi muda harus lebih ditanamkan jiwa nasionalisme dan patriotisme Grendi (2007 : 10).

Menumbuhkan Karakter semangat kebangsaan pada siswa dapat menggunakan beberapa kegiatan seperti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah seperti pramuka ,pembiasaan menyanyikan lagu nasional serta mendengarkan lagu-lagu nasional , memahami makna yang terkandung dalam lagu nasional Pipin (2018 : 4). Dengan membiasakan menyanyikan lagu-lagi nasional dalam kegiatan upacara,atau saat awal dan akhir pembelajaran diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi generasi muda untuk mencintai dan peduli terhadap kebudayaan bangsa. Dalam hal ini lagu-lagu nasional dan perjuangan,untuk diketahui makna yang terkandung didalamnya,sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan semangat juang,patriotisme,dan membentuk karakter kejiwaan dimasa sekarang maupun yang akan datang. Lagu-lagu nasional dan perjuangan,jika dilihat dari liriknya mengandung makna yang sangat dalam tentang semangat kebangsaan yaitu, (1) solidaritas atau kesetiakawanan; (2) rela berkorban bagi sesama; (3) suka menolong; (4) mewujudkan kehidupan yang adil dan makmur ; (5) kerukunan dalam masyarakat .makna dari lagu atau musik perjuangan tersebut melahirkan rasa semangat kebangsaan atau semangat perjuangan serta patriotisme yang kuat bagi generasi muda. Munculnya rasa patriotisme tersebut dapat melahirkan generasi muda yang berkarakter kuat tidak mudah diombang-ambingkan oleh pengaruh buruk kehidupan akibat dampak globalisasi.

Banyak temuan dilapangan bahwa siswa banyak yang tidak hafal dengan lagu – lagu nasional dan lagu kebangsaan Indonesia Raya. jelas ini merupakan hal yang cukup memprihatinkan bagi bangsa dan bagi dunia pendidikan. Fenomena demikian

merupakan salah satu wujud dari lunturnya kecintaan generasi muda terhadap bangsanya. Dari pihak pendidik juga sudah semestinya bisa memberikan arahan pada siswa bahwa lagu kebangsaan dan lagu nasional itu merupakan salah satu identitas bangsa, sehingga siswa itu tidak hanya diberi suguhan budaya barat setiap harinya. Disekolah itu merupakan tempat yang bisa digunakan untuk menumbuhkan rasa semangat kebangsaan bagi anak didik. Salah satunya dengan menyanyikan lagu nasional secara langsung. Siswa diharapkan dapat menjiwai nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut, sehingga memunculkan semangat dan jiwa kebangsaan Dwiputma (2016:8)

Begitu juga yang terjadi pada siswa SD N 01 Pagelaran masih terlihat siswa tidak khidmat saat menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Syukur Siswa juga menyepelekan dengan mengobrol bersama temannya saat menyanyikan lagu-lagu tersebut. bahkan ada beberapa siswa yang terlihat diam saat menyanyikan lagu Indonesia Raya. setelah kegiatan upacara, peneliti bertanya kepada siswa yang diam tersebut, ternyata mereka tidak hafal lagu-lagu Indonesia Raya dan beberapa lagu wajib. mereka lebih hafal lagu-lagu kekinian yang bergenre pop ataupun dangdut yang sangat tidak sesuai dengan tingkat usia siswa SD. siswa juga belum memahami makna dari lagu nasional. Untuk itulah perlunya menghafal dan memaknai apa yang terkandung dalam lagu nasional dalam membentuk karakter kepada siswa terutama karakter semangat kebangsaan. Karena dalam membentuk karakter siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya, membiasakan menyanyikan lagu nasional pada siswa, sehingga sedikit demi sedikit siswa akan menerapkan pesan moral yang terkandung dalam lagu tersebut pada kehidupan sehari-hari, sehingga siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan berkarakter kuat. Berawal dari latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian kualitatif. peneliti mengambil judul penelitian “Analisi Pemahaman Anak

Terhadap Lagu Nasional Dalam Menumbuhkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Siswa Kelas V SDN 01 Pagelaran”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

“Analisis Pemahaman Anak Terhadap Lagu Nasional Dalam Menumbuhkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Siswa Kelas V SDN 01 Pagelaran”

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang ditentukan sebagai berikut :

Bagaimana pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada siswa dikelas V SDN 01 Pagelaran?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

Mengetahui Lagu-lagu nasional dapat menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Pagelaran

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut

### 1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah referensi pada Analisis karakter semangat kebangsaan pada siswa melalui lagu-lagu nasional

### 2. Manfaat secara praktis

#### a. Bagi Sekolah

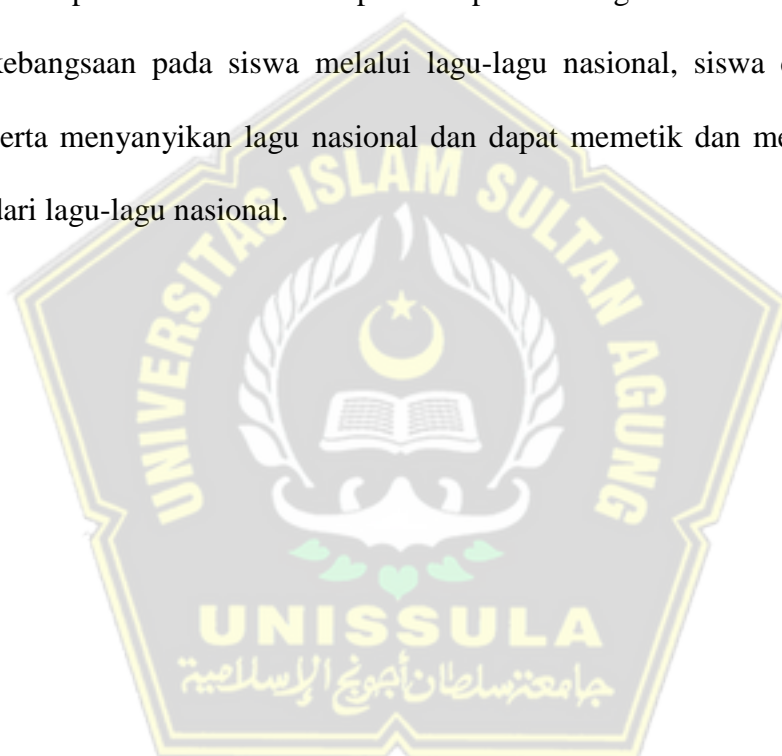
Memberi acuan dan masukan untuk menerapkan kepada siswa agar sekolah lebih sering mengenalkan dan siswa mendengarkan lagu nasional untuk menumbuhkan karakter semangat kebangsaan.

b. Bagi Guru

Agar dalam proses pembelajaran atau diluar pembelajaran guru memperhatikan serta menguatkan karakter semangat kebangsaan pada siswa .Baik dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan hafal serta memaknai lagu-lagu nasional ,meningkatkan pemutaran lagu-lagu nasional ketika jam istirahat dan sebelum memulai proses pembelajaran .

c. Bagi Siswa

Pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter semangat kebangsaan pada siswa melalui lagu-lagu nasional, siswa dapat menghafal serta menyanyikan lagu nasional dan dapat memetik dan memahami amanat dari lagu-lagu nasional.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Lagu-Lagu Nasional**

###### **a. Pengertian Lagu Nasional**

Menurut Sri dalam (Satrio:2011),lagu nasional adalah lagu-lagu yang menggunakan bahasa indonesia yang berisi tentang kehidupan bangsa indonesia.Lagu nasional berisikan tentang kehidupan rakyat indonesia pada masa perjuangan. Menurut kamus bahasa indonesia,lagu adalah ragam nada atau suara yang berirama. Bersifat kebangsaan dan berasal dari bangsa sendiri.syair lagu nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan,jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat terlihat sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan.Sedangkan Astuti (2013:34) menyatakan bahwa,lagu sebagai sebuah hasil budaya,antara lain berbicara tentang kehidupan sehari-hari,kondisi zaman pada saat lagu tertentu diciptakan ,dinyanyikan dan diterima oleh masyarakat.kondisi zaman pada saat lagu tertentu diciptakan ,dinyanyikan dan diterima oleh masyarakat. Kondisi zaman membedakan apa dan bagaimana sebuah lagu diciptakan dan dinyanyikan memahami sebuah lagu kadang memerlukan pengetahuan tentang kebudayaan masyarakat pendukungnya . ada tingkatan pemahaman ini,diperlukan pengetahuan mendalam mengenai kondisi zaman pada saat lagu diciptakan. kondisi zaman berpengaruh terhadap

penciptaan sebuah lagu ,maka kondisi bangsa indonesai yang pernah mengalami zaman dimana penjajahan dan zaman perjuangan itu ternyata memberi motivasi para pejuang untuk menciptakan lagu-lagu yang bertemakan perjuangan. Lagu nasional lagu yang dibuat untuk menumbuhkan semangat pada rakyat ketika masa perjuangan bangsa Indonesia melawah penjajah serta lagu nasional juga mengingatkan kepada generasi muda sejarah bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaanya sehingga, ketika generasi muda mendengarkan serta menyanyikan lagu nasional dapat menghargai perjuangan pahlawan–pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan serta menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme.

Pencipta lagu nasional dilatarbelakangi masa perjuangan dan masa kemerdekaan bangsa Indonesia. Syair lagu nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat terlihat memberi pengaruh positif pada generasi muda untuk memiliki semangat yang tinggi dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Destrinelli ( 2016 : 160)

Penanaman karakter bangsa melalui lagu-lagu nasional maupun lagu-lagu patriotik dianggap sebagai salah satu media yang tepat untuk menanamkan rasa kebangsaan pada siswa sejak dini Binti (2018 : 3).

Ada beberapa jenis lagu nasional :

#### 1) Lagu Perjuangan

Lagu-lagu perjuangan diciptakan untuk memberikan semangat kepada para pejuang .lagu-lagu perjuangan merupakan media yang

efektif untuk menggelorakan semangat para pejuang ,dan juga sebagai propoganda untuk melawan penjajah. Irama musiknya dibuat cepat dan semangat,serta diakhiri dengan semarak seperti lagu “Maju Tak Gentar” .Dengan demikian,dapat dikatakan bahwa lagu perjuangan adalah kemampuan dan daya upaya yang muncul lewat media kesenian dan berperan didalam peristiwa sejarah kemerdekaan Indonesia (Astuti,2013:34).

Lagu perjuangan merupakan ungkapan perasaan dari masyarakat dalam jiwa nasionalisme dalam wujud lagu (Mintargo,2008:5-7). Lagu perjuangan lagu yang mengingatkan kepada siswa para pejuang saat melawan penjajah pada zaman dahulu sehingga memberi rasa semangat yang besar dalam belajar dan menumbuhkan rasa nasionalisme untuk para siswa

## 2) Lagu Wajib

Mempertahankan kedaulatan negara,sebagai pembakar semangat yang selalu berkobar,maka kedudukan lagu-lagu perjuangan ciptaan para komponis Indonesia itu merupakan media yang efektif untuk menggelorakan semangat bagi para pejuang dan sebagai propoganda untuk melawan penjajah.maka terciptalah ,lagu-lagu yang menjadi penggiring setiap gerak langkah para pejuang bangsa ini.menyadari hal tersebut ,maka pemerintah,dalam hal ini Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan,kemudian berusaha menyeleksi sejumlah lagu-lagu perjuangan.setelah terkumpul ,lagu-lagu tersebut diseleksi dan dipilih yang mengandung unsur-unsur patriotik,cinta tanah air,ungkapan syukur pada tuhan,dan sebagainya adapun hasil seleksi lagu-lagu

perjuangan yang kemudian dijadikan sebagai lagu nasional, seperti yang diinstruksikan oleh Departemen Pengajaran dan Kebudayaan pada tanggal 17 April 1960. Ketujuh lagu tersebut dinamakan lagu wajib disini mengandung maksud, bahwa lagu-lagu itu wajib dipelajari, dipahami, dan dihayati makna dan isinya oleh seluruh pemuda dan pelajar di seluruh pelosok tanah air. Adapun ketujuh lagu tersebut adalah, (a) Indonesia raya; (b) bagimu negeri; (c) Maju tak gentar; (d) Hallo-hallo Bandung; (e) Rayuan Pulau Kelapa; (f) berkibarlah benderaku; (g) satu nusa satu bangsa (Astuti, 2013:35)

Pada tahap selanjutnya, lagu-lagu wajib ditingkatkan jumlahnya sesuai dengan perkembangan dan tingkatnya perjuangan bangsa. Tetapi, sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi di Indonesia, jumlah lagu wajib menjadi 16 buah (Kusbini dalam Astuti, 2013:36). Lagu wajib merupakan salah satu jenis dari lagu nasional dimana mengandung maksud bahwa lagu wajib dipelajari, dipahami, dihayati makna dan di isinya oleh seluruh pemuda dan pelajar diseluruh pelosok negeri.

### 3) Lagu Kebangsaan

Khusus untuk lagu Indonesia raya, oleh pemerintah ditetapkan sebagai lagu kebangsaan. Hal itu diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009.

Lagu kebangsaan adalah salah satu lagu nasional yang diakui secara resmi sebagai lagu resmi dan simbol suatu negara atau daerah. Lagu kebangsaan dapat membentuk identitas nasional suatu negara dan sebagai ekspresi dalam menunjukkan sikap nasionalisme dan



patriotisme Dyna (2015 : 40). Lagu kebaangsaan yaitu dipilihnya satu lagu yaitu “Indonesia Raya” sebagai lagu kebangsaan yang wajib dinyanyikan dalam beberapa kegiatan seperti upacara rutin hari senin, upacara memperingati hari nasional , Upacara pelantikan presiden dan wakil presiden dan masih banyak lainnya.

**b. Indikator pemahaman anak terhadap lagu nasional**

Lagu wajib nasional adalah lagu-lagu mengenai perjuangan dan nasionalisme bangsa yang wajib untuk dihafalkan oleh peserta didik. lagu wajib nasional sebagai salah satu produk atau hasil karya cipta budaya masyarakat Indonesia dibidang musik yang telah menyatu dengan jiwa masyarakat Indonesia disebut dengan istilah musik yang diciptakan yang memiliki fungsi dan tujuan nasional. Lagu wajib nasional diciptakan dengan tujuan untuk mengunggah semangat kebangsaan dan jiwa patriotisme yang ada pada diri peserta didik (Yustina, 2016: 34)

Fungsi primer lagu-lagu nasional adalah sebagai sarana upacara. fungsi sekunder lagu-lagu perjuangan sebagai media yang berguna untuk membangkitkan semangat perjuangan melawan penindasan , dan keberadaan jenis lagu-lagu ini di Indonesia pada masa perang kemerdekaan jumlahnya cukup banyak . dalam pengertian lagu-lagu nasional diajarkan mulai pada tingkat pendidikan dasar, hingga perguruan tinggi yang mengandung maksud , bahwa lagu-lagu itu wajib dipelajari, dipahami, dan dihayati makna dan isinya oleh seluruh pemuda dan pelajar di seluruh pelosok tanah air .

Ada beberapa indikator yang harus dimiliki oleh siswa tentang lagu nasional (Liftahul, 2017 : 3)

- 1) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti mengetahui judul lagu nasional
- 2) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti mengetahui pencipta lagu nasional
- 3) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti menguasai syair lagu nasional
- 4) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti memahami makna lagu nasional
- 5) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti menyanyikan lagu-lagu nasional

Dapat disimpulkan lagu nasional adalah ragam nada dan irama yang berisikan tentang rakyat Indonesia dalam masa perjuangan kemerdekaan baik sebelum perang dan sesudah perang dan memberi pengaruh positif bagi rakyat untuk memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia .

## **2. Karakter Semangat Kebangsaan**

### **a. Pengertian Karakter Semangat Kebangsaan**

Semangat kebangsaan merupakan salah satu nilai karakter dari 18 nilai karakter bangsa Indonesia. Bangsa (*Nation*) adalah manusia dalam satu kumpulan yang sama bahasanya ,sama adat istiadatnya,senasib,sepenanggungan dan secita-cita. Sapriya,Rahmat dan Dadang (2008: 129) juga mengemukakan bahwa “konsep kebangsaan menunjukkan ciri-ciri yang menandai golongan bangsa (*Nation*) atau kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara .” Daryanto dan Darmiatun (2013 : 138) menjelaskan bahwa “semangat kebangsaan adalah cara

bertindak ,berfikir,dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya .” Suyadi (2013 : 9) juga mendefinisikan bahwa “semangat kebangsaan atau nasionalisme yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan”. Karakter semangat kebangsaan satu dari beberapa nilai karakter dalam pendidikan karakter yang terangkum dalam penguatan pendidikan karakter yang bertujuan untuk memperkuat karakter pada siswa Ellectrananda (2018 : 2)

Semangat kebangsaan yang timbul pada jiwa bangsa indonesia dilandasi oleh rasa kebangsaan dan paham kebangsaan. Rasa kebangsaan adalah salah satu bentuk rasa cinta yang melahirkan jiwa kebersamaan pemiliknnya. Untuk satu tujuan yang sama bangsa Indonesia membentuk lagu,bendera, dan lambang. Lagu diiringi dengan alunan musik yang indah sehingga lahirlah berbagai ras. Untuk bendera dan lambang dibuat bentuk serta warna yang menjadi cermin budaya bangsa sehingga menimbulkan pembelaan yang besar dari pemiliknnya. Beniati (2012:3)

kebangsaan kita mengenal adanya ras, bahasa, agama batas wilayah,budaya dan lain-lain. Tetapi ada pula negara dan bangsa yang terbentuk sendiri dari berbagai ras,bahasa,agama,serta budaya. Rasa kebangsaan merupakan perubahan wujud dari sumpah pemuda yang menyantumkan tekad menjadi bangsa yang kuat,dihormati dan disegani diantara bangsa-bangsa didunia. Ikatan nilai-nilai kebangsaan yang selama ini terpatri kuat dalam kehidupan bangsa Indonesia yang meupakan rasa cinta tanah air ,bela negara,serta semangat patriotisme bangsa mulai luntur

dan longgar bahkan hampir sirna. nilai-nilai budaya gotong royong, kesediaan untuk saling menghargai, dan saling menghormati perbedaan, serta kerelaan berkorban demi kepentingan bangsa yang dahulu melekat kuat dalam sanubari masyarakat yang dikenal dengan semangat kebangsaan sangat kental terasa makin menipis.

Adapun semangat kebangsaan atau nasionalisme merupakan perpaduan atau sinergi dari rasa kebangsaan dan paham kebangsaan. Dengan semangat kebangsaan yang tinggi, kekhawatiran terjadinya ancaman terhadap keutuhan dan kesatuan bangsa dapat dielakkan. Dari semangat kebangsaan akan mengalir rasa kesetiakawanan sosial, semangat rela berkorban, dan dapat menumbuhkan jiwa patriotisme. Rasa kesetiakawanan sosial akan mempertebal semangat kebangsaan suatu bangsa. Semangat rela berkorban adalah kesediaan untuk berkorban demi kepentingan yang besar atau demi negara dan bangsa yang ingin maju dalam mencapai tujuannya selain memiliki semangat rela berkorban, juga harus didukung dengan jiwa patriotik yang tinggi. Jiwa patriotik akan melekat pada diri seorang ketika orang tersebut tahu apa mereka berkorban.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, semangat kebangsaan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok dalam melindungi dan menjaga bangsanya dan mementingkan kepentingan bangsa di atas kepentingan sendiri maupun kelompok. Semangat kebangsaan maupun melatih siswa untuk semangat dalam belajar sehingga mampu menjadi penerus bangsa yang berpendidikan serta berkarakter baik. Semangat kebangsaan secara praktis dapat dimulai dari

hal kecil yang ada di lingkungan sekitar seperti menjaga lingkungan keluarga,sekolah,serta masyarakat. Implementasi semangat kebangsaan didalam lingkungan sekitar sangat membantu dalam melindungi siswa dari pengaruh yang negatif seperti pegaulan bebas dan tindak kriminal.

#### **b. Bentuk-Bentuk Semangat Kebangsaan**

Hakim dalam Tyas (2016:3) mengemukakan ada enam bentuk semangat kebangsaan,antara lain :

##### 1) Nasionalisme kewarganegaraan

Nasionalisme kewarganegaraan merupakan bentuk nasionalisme dimana negara memperoleh kebenaran politik dari penyertaan aktif rakyatnya,kehendak rakyat,atau perwakilan politik.

##### 2) Nasionalisme Etnis

Nasionalisme Etnis adalah sejenis semangat kebangsaan dimana negara memperoleh kebenaran politik dari budaya asal atau etnis sebuah masyarakat .

##### 3) Nasionalisme Romantik/Organik/Identitas

Nasionalisme Romantik/Organik/Identitas dimana negara memperoleh kebenaran politik secara semula jadi (*organik*)hasil dari bangsa atau ras,menurut semangat romantisme .

##### 4) Nasionalisme Budaya

Nasionalisme Budaya merupakan bentuk nasionalisme dimana negara memperoleh kebenaran politik dari budaya bersama dan bukannya “*sifat keturunan*” seperti warna kulit,ras dan sebagainya.

##### 5) Nasionalisme Kenegaraan

Nasionalisme Kenegaraan merupakan variasi nasionalisme kewarganegaraan, selalu digabungkan dengan nasionalisme etnis. Perasaan nasionalistik adalah kuat sehingga diberi keutamaan mengatasi hak sehingga diberi keutamaan mengatasi hak universal dengan kebebasan

6) Nasionalisme Agama

Nasionalisme Agama merupakan bentuk nasionalisme dimana negara memperoleh legitimasi politik dari persamaan agama

**c. Indikator Karakter Semangat Kebangsaan**

Indikator Karakter Semangat Kebangsaan yang harus dimiliki siswa sebagai wujud karakter bangsa dapat dilihat dari beberapa indikator semangat kebangsaan. Berikut ini adalah indikator yang tertulis Kemdiknas dalam Tyas(2010:28)

- 1) Menyanyikan lagu nasional saat upacara rutin dengan khidmat
- 2) Ikut serta menyanyikan lagu nasional bersama sebelum pelajaran dimulai
- 3) Mampu menerapkan makna lagu-lagu nasional dalam pembelajaran sehingga tumbuh karakter semangat kebangsaan
- 4) Ikut serta dalam rangka upacara hari besar nasional
- 5) Ikut serta dalam rangka kegiatan lomba di hari besar nasional

Dapat disimpulkan bahwa karakter semangat kebangsaan yaitu perpaduan atau sinergi dari rasa kebangsaan dan paham kebangsaan . dengan semangat kebangsaan yang tinggi, kekhawatiran terjadinya ancaman terhadap keutuhan dan kesatuan bangsa dapat dielakkan . dari semangat kebangsaan akan mengalir rasa kesetiakawanan sosial,

semangat rela berkorban dan dapat menumbuhkan jiwa patriotisme serta nasionalisme

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mujazirotus Syariah (2018), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, didalam skripsinya yang berjudul “ Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dan Semangat Kebangsaan Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional Peserta Didik Kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kualitatif. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam fenomena dalam kondisi Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan di SD Nurul Islam Purwoyoso. persamaan penelitian ini dengan peneliti yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang Pendidikan karakter semangat kebangsaan melalui lagu-lagu nasional. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SD N 01 Pagelaran. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada melihat Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional sedangkan peneliti

akan meneliti Lagu-lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novita Sari (2018), Universitas Muhammadiyah Surakarta didalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional di SDM 21 Surakarta”. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter melalui pembiasaan menyanyikan lagu wajib nasional. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang lagu nasional. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di SD Muhammadiyah 21 Surakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SD N 01 Pagelaran. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada melihat Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional sedangkan peneliti akan meneliti lagu-lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan .
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putma Sari (2016), Universitas Negeri Semarang didalam skripsinya yang berjudul “ Peranan Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tugu Semarang. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Peranan Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang



akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang lagu nasional. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di SD N di Kecamatan Tugu Semarang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SD N 01 Pagelaran. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada melihat Peranan Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter sedangkan peneliti akan meneliti lagu-lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif .Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa data angka,melainkan data berasal dari naskah wawancara dan angket. Dipilihnya pendekatan kualitatif karena gejala-gejala informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses penelitian yang berlangsung secara naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) dengan kata lain,yang menunjukkan pelaksanaan penelitian ini terjadi secara apa adanya dalam situasi normal yang tidak di manipulasi baik keadaan maupun kondisinya .

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Pagelaran Kec. Watukumpul, Kab. Pemalang ,berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Belum pernah diadakan penelitian mengenai analisis lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan di SD Negeri 01 Pagelaran
2. Karakter semangat kebangsaan pada siswa SD Negeri 01 Pagelaran yang masih kurang dan belum tertanam dengan baik
3. Peneliti mempertimbangkan waktu,biaya dan tenaga karena lokasi tersebut terjangkau oleh peneliti.

#### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data peneliti harus ada dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan data yang diperoleh dari lapangan dengan mewawancarai Guru kelas

Vdi SD Negeri 01 Pagelaran untuk mendapatkan informasi langsung . Peneliti juga menggunakan data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati karakter semangat kebangsaan dan hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas V dengan jumlah 10 siswa untuk mendapatkan informasi langsung diSD Negeri 01 Pagelaran .Peneliti menggunakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas V karena narasumber mengetahui keadaan dilapangan serta menggunakan angket yang diisi oleh siswa karena siswa sebagai subjek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan pada penelitian data diperoleh dari berbagai sumber,dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan seara terus menerus sampai datanya jenuh.dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah). sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini,maka teknik pengumpulan data dilakukan adalah :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan dilakukan oleh dua pihak,yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moeleong,2010:186).Dalam penelitian yang dilakukan ini,peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. jenis wawancara ini,mengahruskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan (Moleong,2010:187).

Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkret. Wawancara dilakukan sebagai data awal untuk

memperoleh informasi mengenai lagu-lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan kelas V di SD N 01 Pagelaran.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan menggunakan metode ini untuk mengetahui lagu –lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan dikelas V di SD N 01 Pagelaran.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif,temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.Dalam penelitian ini,peneliti bertindak sebagai pengumpul data dilapanagan.Dengan perannya sebagai pengumpul data penelitian,maka peneliti sebagai instrumen melakukan validasi terkait kesiapan melakukan penelitian sebelum terjun kelapanagan penelitian. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen penelitian meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif dan penguasaan mengenai objek yang diteliti,yaitu analisis Lagu-lagu nasional dalam menunbuhkan karakter semangat kebangsaan di kelas V SD N 01 Pagelaran. Sedangkan berbagai bentuk alat bantu serta dokumen lainnya seperti

### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dengan peneliti sebagai pewawancara guru kelas V SD N 01 Pagelaran sebagai narasumber yang dimintai informasi mengenai lagu-lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan di kelas V SD N 01 Pagelaran.

Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman Wawancara Lagu Nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan

No	Variabel	Indikator	No butir Pertanyaan
1	Lagu-lagu Nasional	<p>1) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti mengetahui judul lagu nasional</p> <p>2) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti mengetahui pencipta lagu nasional</p> <p>3) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti menguasai syair lagu nasional</p> <p>4) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti memahami makna lagu nasional</p> <p>5) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti menyanyikan lagu-lagu nasional</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>

2	Karakter semangat kebangsaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyanyikan lagu nasional saat upacara rutin dengan khidmat</li> <li>2) Ikut serta menyanyikan lagu nasional bersama sebelum pelajaran dimulai</li> <li>3) Mampu menerapkan makna lagu-lagu nasional dalam pembelajaran sehingga tumbuh karakter semangat kebangsaan</li> <li>4) Ikut serta dalam rangka upacara hari besar nasional</li> <li>5) Ikut serta dalam rangka kegiatan lomba di hari besar nasional</li> </ol>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>
Jumlah			10

## 2. Angket

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner untuk memperoleh data mengenai lagu-lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan di kelas V SD N 01 Pagelaran. Teknik pengumpulan ini ditujukan kepada siswa kelas V untuk mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman angket Lagu Nasional Dalam Menumbuhkan Karakter Semangat Kebangsaan Kelas V di SD N 01 Pagelaran

No	Variabel	Indikator	No butir Pertanyaan
1	Lagu-lagu Nasional	1) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti mengetahui judul lagu nasional 2) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti mengetahui pencipta lagu nasional 3) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti menguasai syair lagu nasional 4) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti memahami makna lagu nasional	1  2  3  4

		5) Pemahaman anak terhadap lagu nasional seperti menyanyikan lagu-lagu nasional	5
2	Karakter semangat kebangsaan	<p>1) Menyanyikan lagu nasional saat upacara rutin dengan khidmat</p> <p>2) Ikut serta menyanyikan lagu nasional bersama sebelum pelajaran dimulai</p> <p>3) Mampu menerapkan makna lagu-lagu nasional dalam pembelajaran sehingga tumbuh karakter semangat kebangsaan</p> <p>4) Ikut serta dalam rangka upacara hari besar nasional</p> <p>5) Ikut serta dalam rangka kegiatan lomba di hari besar nasional</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>
		Jumlah	10



Wawancara dan angket takan digunakan untuk menunjang hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan kunci dan pendukung yang harus dilakukan. Agar penelitian ini terarah,peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawanara dan observasi .Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara dan angket adalah sebagai berikut :

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 211)Instrumen non tes diuji dengan validitas ahli.Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen.Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi.Sebaliknya, instrumen yang kurang valid bearti memiliki validitas rendah”. Validitas dapat dilakukan oleh para ahli yaitu 2 Dosen dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Peneliti memberikan ketentuan instrument validitas kepada para ahli untuk menilai kelayakan instrument tersebut .

### **2. Analisi Data Penelitian**

Menurut Sugiono (2009: 335-336) ,analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan angketkemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai dilapangan aktivitas dalam analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,sehingga datanya sudah jenuh .

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data :

1. Reduksi Data

Setelah peneliti mendapat data berupa catatan lapangan ,lalu peneliti memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian,rangkuman catatan-catatan lapangan itu.

2. Kategorisasi

Peneliti memilah-milah setiap sesuatu dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan .Dalam setiap kategori diberi nama yang disebut dengan label .hal ini dilakukan supaya lebih memudahkan dalam proses analisis dan agar tidak tertukar dengan yang lain

3. Sintesi

Setelah peneliti melakukan kategorisasi data,selanjutnya peneliti akan mensintesis anantara satu kategori data yang didapatkan dengan yang lainnya agar mudah dipahami dan tidak tertukar .

4. Menyusun/Hipotesis Data

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pertanyaan yang proporsional.Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori yang berasal dan berkaitan dengan data

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut .Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik dan sumber .

Triangulasi teknik yaitu dengan cara teknik membandingkan hasil data yang diperoleh melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan triangulasi teknik, antara lain dengan cara: Membandingkan data wawancara, angket dengan dokumentasi yang telah diperoleh dan dikumpulkan.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas V dan siswa kelas V di SD Negeri 01 Pagelaran.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan dipaparkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 01 Pagelaran dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian . Isi penelitian mengenai data-data yang berhubungan dengan subjek penelitian selama penelitian berlangsung adapun data data yang akan dipaparkan yaitu hasil validitas ahli oleh ibu Nuhyal Ulia, M.Pd selaku dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd.,M.Pd selaku dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . data hasil wawancara dengan guru kelas V ,data hasil angket oleh siswa kelas V . dari data tersebut akan dianalisis sehingga menemukan hasil mengenai analisis pemahaman anak terhadap lagu –lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan .Adapun kegiatan yang dilakukan yang dilakukan selama penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kegiatan Selama Penelitian

Tahap	Waktu	Kegiatan
1.	Jumat , 3 september 2021	Bertemu kepala sekolah dan guru kelas V untuk menyerahkan surat izin penelitian, angket serta izin mewawancarai guru kelas V dalam pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan bahwa akan memberikan angket untuk siswa

		kelas V yang sudah disiapkan oleh peneliti dan akan dilaksanakan observasi dikelas V
2.	sabtu, 4 september 2021	Meminta data siswa kelas V yang meliputi data jumlah siswa dan nama siswa
3.	Senin , 6 september 2021	Mewawancarai guru kelas V serta pemberian angket untuk siswa kelas V
4.	Selasa , 7 september 2021	pembagian angket pada siswa kelas V
5.	Rabu , 8 september 2021	Pengambilan angket pada siswa kelas V

Penelitian dilakukan di SD Negeri 01 Pagelaran atas dasar Validitas ahli yang sudah dinyatakan layak digunakan dalam penelitian , Hasil validitas ahli diketahui layak tidaknya melalui skala penilaian sebagai berikut :

1. = kriteria yang terpenuhi kurang dari 20%
2. = 20 – 39% kriteria telah terpenuhi
3. = 40 – 59% kriteria telah terpenuhi
4. = 60 – 79% kriteria telah terpenuhi
5. =80 – 100% kriteria telah terpenuhi

Isi hasil lembar validitas ahli oleh Ibu Nuhyal Ulia, M.Pd selaku Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Isi hasil lembar validitas ahli yaitu bahwa alat pengumpulan data untuk penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian .

Berikut merupakan hasil validitas mengenai wawancara analisis pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada

siswa kelas V di SD Negeri 01 Pagelaran . Dari hasil indikator mengenai kesesuaian pernyataan terhadap kisi-kisi mendapat poin “3”, kesesuaian pernyataan mendapat poin “4”, kejelasan isi pernyataan mendapat poin “3”, dan yang terakhir mengenai kejelasan dan kesesuaian terhadap EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) mendapat poin “3”. Jadi, dapat disimpulkan melalui rumus dibawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{3+4+3+3}{20} \times 100\% \\ &= \frac{13}{20} \times 100\% \\ &= 65\% \text{ (kriteria telah terpenuhi).} \end{aligned}$$

Hasil validitas mengenai angket. Dari hasil indikator mengenai analisis pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Pagelaran kesesuaian pernyataan terhadap kisi-kisi mendapat poin “3”, kesesuaian pernyataan mendapat poin “4”, kejelasan isi pernyataan mendapat poin “3”, dan yang terakhir mengenai kejelasan dan kesesuaian terhadap EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) mendapat poin “3”. Jadi, dapat disimpulkan melalui rumus dibawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{3+4+3+3}{20} \times 100\% \\ &= \frac{13}{20} \times 100\% \\ &= 65\% \text{ (kriteria telah terpenuhi).} \end{aligned}$$

Sebelumnya ,lembar validitas ahli yang diisi oleh Ibu Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian . Berikut merupakan hasil validitas mengenai wawancara analisis pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Pagelaran.dan hasil indikator mengenai kesesuaian pernyataan terhadap kisi-kisi mendapat “5”, kesesuaian pernyataan mendapat poin “4” , kejelasan isi pernyataan mendapatkan poin “4” , dan yang terakhir mengenai kejelasan dan kesesuaian terhadap EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) mendapatkan poin “4” . jadi dapat disimpulkan melalau rumus dibawah ini

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{5+4+4+4}{20} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{20} \times 100\% \\
 &= 85\% \text{ (kriteria telah terpenuhi).}
 \end{aligned}$$

Hasil validitas mengenai angket analisis pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Pagelaran.dari hasil indikator mengenai kesesuaian pernyataan terhadap kisi-kisi mendapat “5”, kesesuaian pernyataan mendapat poin “4”, kejelasan isi pernyataan mendapat poin “4”, dan yang terakhir mengenai kejelasan dan kesesuaian terhadap EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) mendapat poin “4”. Jadi, dapat disimpulkan melalui rumus dibawah ini

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{5+4+4+4}{20} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{20} \times 100\% \\
 &= 85\% \text{ (kriteria telah terpenuhi)}.
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai hasil validitas wawancara analisis pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan dari validasi ahli yang diisi oleh Ibu Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd.,M.Pd yaitu

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{85\% + 65\%}{2} \\
 &= \frac{1,5}{2} \\
 &= 0,75 \\
 &= 75\% \text{ (kriteria telah terpenuhi)}.
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai hasil validitas angket analisis pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan dari validitas ahli yang diisi oleh Ibu Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd.,M.Pd yaitu

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{85\% + 65\%}{2} \\
 &= \frac{1,5}{2} \\
 &= 0,75 \\
 &= 75\% \text{ (kriteria telah terpenuhi)}
 \end{aligned}$$



Pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan dimana siswa dapat memahami dan mengetahui makna apa saja yang terkandung dalam lagu-lagu nasional dengan memahami syair lagu, menyanyikan lagu serta mengetahui makna yang terkandung siswa dapat menumbuhkan karakter semangat kebangsaan didalam diri siswa.

Pada keesokan harinya yaitu hari Jumat , 3 september 2021 peneliti datang kesekolah untuk bertemu dengan kepala sekolah dan guru kelas V yang bertujuan untuk meminta izin melakukan penelitian di SD Negeri 01 Pagelaran . serta izin untuk mewawancarai guru kelas V dan menyampaikan akan membagikan angket untuk siswa kelas V yang berisikan mengenai analisis pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan sesuai isi indikator yang telah diajukan sebelumnya yaitu berupa lembar validitas ahli

Pada sabtu, 4 september 2021 peneliti datang menemui guru kelas V di SD Negeri 01 Pagelaran guna meminta data jumlah dan nama siswa kelas V ,tidak lama kemudian guru kelas V memberikan data kelas V yang dibutuhkan oleh peneliti

Pada Senin , 6 september 2021 peneliti datang kesekolah untuk melakukan wawancara .Wawancara dilakukan kepada guru kelas V sebagai data awal untuk memperoleh informasi mengenai analisis pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Pagelaran. Wawancara dilakukan diruang guru dengan hasil wawancara bersama Ibu Sri nur asih S.pd selaku guru kelas V di Negeri 01 Pagelaran. Yang sebelumnya sudah membari izin untuk mewawancarai beliau dengan mengatakan “ ya, saya ijin untuk melakukan penelitian sesuai judul yang diajukan ” hasil wawancara menunjukan bahwa pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam

menumbuhkan karakter semangat kebangsaan belum semua siswa dikelas V memenuhi indikator .

Setelah melakukan wawancara kepada guru kelas V ,Peneliti beserta guru kelas V memasuki kelas V kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan diadakan penelitian dikelas V serta membagikan angket kepada siswa dikelas V .

Pada hari Rabu , 8 september 2021 kembali ke sekolah guna pengambilan angket dari siswa kelas V yang telah diajukan lalu hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas V menunjukkan bahwa pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan di SD Negeri 01 Pagelaran memang belum seluruh siswa kelas V memenuhi kesesuaian indikator didalam angket dan hasil wawancara yang sebelumnya dilakukan peneliti terhadap guru kelas V.

1. Analisis pemahaman anak terhadap lagu nasional

Berikut adalah pemaparan dari data hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V dan angket yang telah di isi oleh siswa kelas V SD Negeri 01 Pagelaran .

a) Guru kelas V

1. Siswa mengetahui judul lagu nasional

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V yaitu mengenai pemahaman anak terhadap judul lagu nasional , Ibu Sri nur asih mengatakan : “ untuk pengetahuan judul lagu nasional sudah hampir seluruh siswa kelas V mengetahui judul lagu nasional ” (wawancara senin,6 September 2021). hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa

siswa dikelas V SD Negeri 01 Pagelaran sudah hampir seluruh siswa mengetahui judul lagu nasional.

2. Siswa mengetahui pencipta lagu nasional

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V yaitu mengenai pemahaman anak terhadap pencipta lagu nasional , Ibu Sri nur asih mengatakan : “ untuk pengetahuan pencipta lagu nasional beberapa siswa kelas V belum mengetahui pencipta lagu nasional ” (wawancara senin,6 September 2021). hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa dikelas V SD Negeri 01 Pagelaran beberapa siswa belum mengetahui pencipta lagu nasional.

3. Siswa menguasai syair lagu nasional

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V yaitu mengenai pemahaman anak terhadap pencipta lagu nasional , Ibu Sri nur asih mengatakan : “ untuk penguasaan syair lagu nasional hampir siswa di kelas V sudah menguasai syair lagu nasional ” (wawancara senin, 6 September 2021).. hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa dikelas V SD Negeri 01 Pagelaran hampir siswa dikelas V sudah menguasai syair lagu nasional.

4. Pemahaman anak terhadap makna dari lagu nasional

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V yaitu mengenai pemahaman anak terhadap pencipta lagu nasional , Ibu Sri nur asih mengatakan : “ untuk pemahaman anak terhadap makna yang terkandung dalam lagu nasional belum seluruh siswa di kelas V memahami makna yang terkandung didalam lagu nasional ”

(wawancara senin,6 September 2021).. hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa dikelas V SD Negeri 01 Pagelaran belum semua siswa dikelas V memahami makna lagu nasional

5. Siswa menyanyikan lagu nasional dengan benar

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V yaitu mengenai pemahaman anak terhadap pencipta lagu nasional , Ibu Sri nur asih mengatakan : “ untuk kelas V hamper seluruh siswa dapat menyanyikan lagu nasional dengan baik dan benar” (wawancara senin,6 September 2021). hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa dikelas V SD Negeri 01 Pagelaran belum semua siswa dikelas V memahami makna lagu nasional

b) Siswa Kelas V

1. Siswa mengetahui judul lagu nasional

Hasil angket dari siswa kelas V sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas V . Pada pernyataan angket siswa kelas V mengenai “Apakah kamu mengetahui beberapa judul lagu nasional?”, seluruh siswa kelas V menjawab “YA” diantara pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada angket .

2. Siswa mengetahui pencipta lagu nasional

Hasil angket dari siswa kelas V sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas V . Pada pernyataan angket siswa kelas V mengenai “Apakah kamu mengetahui beberapa pencipta lagu nasional?”, 8 diantara 10 siswa kelas V menjawab “YA” diantara pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada angket .

3. Siswa menguasai syair lagu nasional

Hasil angket dari siswa kelas V sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas V . Pada pernyataan angket siswa kelas V mengenai “Apakah kamu menguasai syair lagu nasional?”, seluruh siswa kelas V menjawab “YA” diantara pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada angket .

#### 4. Pemahaman anak terhadap makna dari lagu nasional

Hasil angket dari siswa kelas V sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas V . Pada pernyataan angket siswa kelas V mengenai “Apakah kamu memahami makna di dalam lagu nasional ?”, 7 dari 10 siswa kelas V menjawab “YA” diantara pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada angket .

#### 5. Siswa menyanyikan lagu nasional dengan benar

Hasil angket dari siswa kelas V sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas V . Pada pernyataan angket siswa kelas V mengenai “Apakah kamu dapat menyanyikan lagu nasional dengan baik?”, seluruh siswa kelas V menjawab “YA” diantara pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada angket .

### 2. Menumbuhkan karakter semangat kebangsaan

Berikut adalah pemaparan dari data hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V dan angket yang telah di isi oleh siswa kelas V SD Negeri 01 Pagelaran .

#### a) Guru kelas V

##### 1. Menyanyikan lagu nasional saat upacara rutin dengan khidmat

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V yaitu mengenai siswa menyanyikan lagu nasional saat upacara rutin dengan

khidmat , Ibu Sri nur asih mengatakan : “untuk siswa kelas V Sudah hampir seluruh siswanya khidmat ketika menyanyikan lagu nasional saat upacara rutin ” (wawancara senin,6 September 2021).. hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa dikelas V SD Negeri 01 Pagelaran sudah hampir seluruh siswa kelas V sudah khidmat ketika menyanyikan lagu nasional .

2. Ikut serta menyanyikan lagu nasional bersama sebelum pelajaran dimulai

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V yaitu mengenai siswa menyanyikan lagu nasional bersama sebelum pembelajaran dimulai , Ibu Sri nur asih mengatakan : “untuk siswa kelas V Sudah hampir seluruh siswanya menyanyikan lagu nasional sebelum pembelajaran dimulai ” (wawancara senin,6 September 2021).. hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa dikelas V SD Negeri 01 Pagelaran sudah hampir seluruh siswa kelas V menyanyikan lagu nasional bersama sebelum pembelajaran dimulai .

3. Mampu menerapkan makna lagu nasional dalam pembelajaran

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V yaitu mengenai siswa menerapkan makna lagu nasional dalam pembelajaran , Ibu Sri nur asih mengatakan : “untuk siswa kelas V belum seluruh siswanya dapat menerapkan makna lagu nasional dalam pembelajaran ” (wawancara senin,6 September 2021). hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa dikelas V SD Negeri 01 Pagelaran belum seluruhnya dapat menerapkan makna lagu nasional dalam pembelajaran .

4. Ikut serta dalam rangka upacara hari besar nasional

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V yaitu mengenai siswa ikut serta dalam rangka upacara hari besar nasional , Ibu Sri nur asih mengatakan : “untuk siswa kelas V seluruh ikut serta dalam rangka upacara hari besar nasional , kecuali terkendala kondisi kesehatan”(wawancara senin,6 September 2021).. hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa dikelas V SD Negeri 01 Pagelaran seluruh siswa kelas V ikut serta dalam rangka upacara hari besar nasional

5. Ikut serta dalam rangka kegiatan lomba di hari besar nasional

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V yaitu mengenai siswa ikut serta dalam rangka kegiatan lomba di hari besar nasional , Ibu Sri nur asih mengatakan : “untuk siswa kelas V Sudah hampir seluruh siswanya ikut serta mengikuti dalam rangka kegiatan lomba dihari besar nasional ” (wawancara senin,6 September 2021). . hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa dikelas V SD Negeri 01 Pagelaran sudah hampir seluruh siswa kelas V sudah ikut serta mengikuti lomba dihari besar nasional .

b) Siswa kelas V

1. Menyanyikan lagu nasional saat upacara rutin dengan khidmat

Hasil angket dari siswa kelas V sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas V . Pada pernyataan angket siswa kelas V mengenai “Ketika upacara rutin berlangsung apakah kamu menyanyikan lagu nasional dengan khidmat ?”, seluruh siswa kelas V menjawab “YA” diantara pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada angket

2. Ikut serta menyanyikan lagu nasional bersama sebelum pelajaran dimulai

Hasil angket dari siswa kelas V sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas V . Pada pernyataan angket siswa kelas V mengenai “Apakah kamu ikut serta dalam menyanyikan lagu nasional sebelum pembelajaran dimulai ?”, 9 diantara 10 siswa kelas V menjawab “YA” diantara pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada angket

3. Mampu menerapkan makna lagu nasional dalam pembelajaran

Hasil angket dari siswa kelas V sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas V . Pada pernyataan angket siswa kelas V mengenai “setelah menyanyikan lagu nasional apakah timbul rasa nasionalisme didalam dirimu ?”, 8 diantara 10 siswa kelas V menjawab “YA” diantara pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada angket

4. Ikut serta dalam rangka upacara hari besar nasional

Hasil angket dari siswa kelas V sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas V . Pada pernyataan angket siswa kelas V mengenai “Apakah rutin mengikuti upacara hari besar nasional ?”, 9 diantara 10 siswa kelas V menjawab “YA” diantara pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada angket

5. Ikut serta dalam rangka kegiatan lomba di hari besar nasional

Hasil angket dari siswa kelas V sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas V . Pada pernyataan angket siswa kelas V mengenai “Apakah kamu rutin mengikuti kegiatan lomba dihari besar nasional?”, seluruh siswa kelas V menjawab “YA” diantara pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada angket



## B. PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian diSD N 01 Pagelaran mengenai pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan yang diperoleh dari wawancara dan angket maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sesuai dengan teknik data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif dengan menganalisa data yang telah dikumpul selama peneliti mengadakan penelitian . berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan angket maka peneliti memperoleh hasil informasi sebagai berikut :

### 1. Pemahaman lagu nasional

Menurut Hidayat , (2005 : 4.20) menyayikan lagu nasional untuk siswa dapat memperkuat stabilitas ,ekspresi, kondisi emosi , yang tidak dapat diungkapkan secara verbal dengan baik seperti setia,percaya,,pengharapan dan cinta . dalam pendidikan nilai moral dapat mengembangkan rasa nasionalisme yang mencintai negeri dan tanah air atau bisa disebut semangat kebangsaan melalui pemahaman lagu nasional. Diharapkan dengan memahami serta mengetahui tentang lagu nasional siswa dapat menumbuhkan karakter semangat kebangsaan yang lebih baik.

Hasil penelitian di SD N 01 Pagelaran pemahaman serta penegetahuan lagu nasional siswa dikelas V diketahui melalui wawancara dengan guru kelas V dan angket yang diisi oleh siswa kelas V SD N 01 Pagelaran dimana ada beberapa indikator menegetahui pencipta lagu nasional , mengetahui syair lagu nasional ,mengetahui judul lagu nasional, menyanyikan lagu nasional dengan baik dan benar serta memahami makna lagu nasional sebagian besar siswa kelas V di SDN 01 Pagelaran sudah memenuhi indikator penelitian . di sekolah juga sudah

melakukan pembiasaan baik untuk pemahaman lagu nasional seperti menyanyikan lagu nasional sebelum pembelajaran dan mendengarkan lagu nasional melalui penegas suara diwaktu jam istirahat meskipun belum dilakukan secara rutin setiap hari dimana dapat disimpulkan bahwa siswa di SDN 01 Pagelaran sudah memahami apa saja yang terkandung dalam lagu nasional

## 2. Karakter semangat kebangsaan

Karakter semangat kebangsaan merupakan salah satu nilai karakter dari 18 karakter bangsa Indonesia. Wibowo (2012 : 102) menjelaskan bahwa semangat kebangsaan adalah cara berpikir ,bertindak,dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya .jadi dapat diketahui berdasarkan karakteristiknya semangat kebangsaan merupakan salah satu rasa dari nasionalisme. Untuk menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada siswa dapat melalui pemahaman lagu nasional dimana didalam makna dan syair di dalam lagu nasional banyak terkandung motivasi dan pengaruh baik untuk menumbuhkan karakter semangat kebangsaan .

Hasil penelitian pada siswa kelas V di SDN 01 Pagelaran melalui wawancara dan angket mengenai menumbuhkan karakter semangat kebangsaan melalui pemahan tentang lagu nasional dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa dikelas V sudah tumbuh karakter semangat kebangsaan melalui pemahaman lagu nasional dengan baik selain itu siswa kelas V juga dapat memenuhi indikator yang sudah tertera di karakter semangat kebangsaan seperti menyanyikan lagu nasional dengan khidmat ketika upacara rutin, menyanyikan lagu nasional bersama sebelum pembelajaran dimulai, menerapkan makna lagu nasional dalam pembelajaran,ikut serta dalam rangka kegiatan lomba dihari besar nasional. Jadi

dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN 01 Pagelaran sudah tumbuh karakter semangat kebangsaan melalui pemahan lagu nasional degan baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan angket yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Pagelaran tentang analisis pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Pagelaran dapat diambil beberapa kesimpulan . kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, dalam rumusan masalah bagaimana pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada anak kelas V di SD Negeri 01 Pagelaran . dengan memahami serta menguasai lagu nasional dapat menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada siswa kelas V dapat disimpulkan bahwa belum sepenuhnya semua siswa dapat menumbuhkan karakter semangat kebangsaan melalui lagu nasional dikarenakan perbedaan kemampuan dari masing masing siswa . beberapa siswa sudah dapat memahami menumbuhkan karakter semangat kebangsaan melalui pemahaman lagu nasional dan sedikit siswa ada yang belum memahaminya.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi perhatian peneliti sehingga peneliti mengajukan beberapa saran .saran tersebut antara lain sebagai berikut:

Saran yang disampaikan peneliti mengenai analisi pemahaman anak terhadap lagu nasional dalam menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada siswa kelas V yaitu sering mengadakan kuis disebelum pembelajaran atau sesudah mengenai makna lagu nasional yang telah selesai dinyanyikan sehingga didalam diri siswa tumbuh kerakter semangat kebangsaan yang lebih serta sekolah dapat melakukan pembiasaan mendengarkan lagu nasional melalui pengeras suara di waktu pagi hari sebelum memulai pelajaran dan jam istirahat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung , Leo. 2011. *Character Education Integration In Social Studies Learning. International Journal Of History Education. Vol. 7*
- Anugerah ,Ellectrananda . 2018. *The Analysis Of Character Education In Indonesia. International Journal Of Humanites ,Art and Ssocial Studies. Vol. 3*
- Astuti, dkk. 2013. *Apresiasi Generasi Muda Terhadap Lagu-Lagu Perjuangan. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (Bnbp)*
- Beniati . 2012. *Penumbuhan Semangat Kebangsaan Untuk Memperkuat Karakter Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol. 2*
- Binti , dkk. 2018. *Menanamkan Karakter Bangsa Melalui Lagu-Lagu Bagi Peserta Didik Tingkat Pendidikan Dasar . Jurnal Pendidikan. Vol. 4*
- Destrinelli , dkk. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Lagu Wajib Nasional Dengan Metode Selfigio Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Gentala. Vol. 1*
- Dyna, dkk. 2015. *Rancang Bangun Aplikasi Mobaile Sebagai Media Pelestarian Lagu Tradisional dan Nasional Indonesia Berbasis Android . Jurnal Ilmiah DASI Vol.16*
- Grendi. 2007. *Nasionalisme vs Globalisasi Hilangnya Semangat Kebangsaan Dalam Peradaban Modern . Jurnal Ilmiah DIMENSIA. Vo.l 1*
- Lftahul, dkk. 2017. *Peningkatan Penguasaan Lagu Perjuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Tawangminangun.Jurnal Ilmiah PGSD. Vol.3*
- Mintargo, wisnu. 2008. *Musik Revolusi Indonesia. Yogyakarta : Ombak*

Satrio. 2011. *Peningkatan Motivasi Belajar Bernyayi Lagu Nasional Melalui Pemanfaatan Media Audiovisual di SDN Pejuang VII Medan Satria Bekasi. Jurnal Ilmiah PGSD Vol 3*

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tyas. 2017. *Upaya Peningkatan Semangat Kebangsaan Pada Pembelajaran IPS Melalui Model VCT di SMA Negeri 2 Banyumas*. Skripsi Pada Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto: tidak diterbitkan

Yunita , Pipin. 2018. *Values of nationalism in the Extracurricular of boys scout at public Elementary school. International Journal Of Primary Education Vol. 1*

